

**TINGKAT KEPENTINGAN DAN PELAKSANAAN SARANA WISATA
BAGI WISATAWAN MELALUI METODE *IMPORTANCE
PERFORMANCE ANALYSIS* (IPA) DI OBJEK WISATA PANTAI
KETAPING KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan*



Oleh :

**ILHAM PUTRA FADILLAH
1306389/2013**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

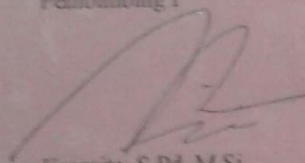
SKRIPSI

Judul : Tingkat Kepentingan Dan Pelaksanaan Sarana Wisata
Bagi Wisatawan Melalui Metode Importance
Performance Analysis (IPA) di Objek Wisata Pantai
Ketaping Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Ilham Putra Fadillah
NIM/BP : 1306389/2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

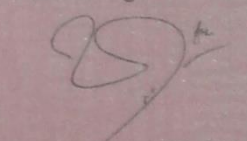
Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

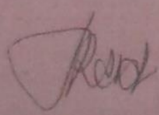
Pembimbing I


Kasmira, S Pd, M Si
19700924 200312 2001

Pembimbing II


Feri Ferdian, SST, MM

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP


Dra. Ira Meirina Chair, M Pd
19620530 198803 2001

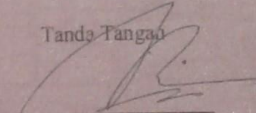
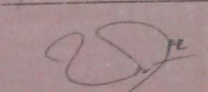
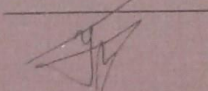
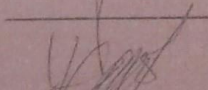
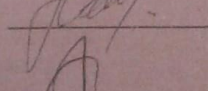
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tingkat Kepentingan Dan Pelaksanaan Sarana Wisata Bagi
Wisatawan Melalui Metode Importance Performance Analysis
(IPA) di Objek Wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang
Pariaman
Nama : Ilham Putra Fadillah
NIM/BP : 1306389/2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Kasmita, S Pd., M. Si.	1. 
Sekretaris	: Feri Ferdian, SST, MM.	2. 
Anggota	: Dr. Yuliana, SP., M. Si.	3. 
	: Youmil Abrian, SE, MM.	4. 
	: Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051188
E-mail : tourismdepartmenunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilham Putra Fadillah
NIM/TM : 1306389/2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

"Tingkat Kepentingan dan Pelaksanaan Sarana Wisata Bagi Wisatawan Wisata Wisata Importance Performance Analysis (IPA) di Objek Wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman" Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui
Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Merena Chair, M.Pd
NIP.19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan

Ilham Putra Fadillah



ABSTRAK

Ilham Putra Fadillah, 2017: Tingkat Kepentingan Dan Pelaksanaan Sarana Wisata Bagi Wisatawan Dengan Metode Importance Performance Analysis (IPA) di Objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti terhadap minimnya sarana wisata yang ada di objek wisata Pantai Ketaping, sementara itu sarana wisata merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh wisatawan guna untuk mendatangkan rasa nyaman saat berwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepentingan dan pelaksanaan sarana wisata bagi wisatawan di objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini terdiri dari 3 indikator sarana wisata yaitu: sarana pokok wisata, sarana pelengkap wisata, sarana penunjang wisata.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah populasi berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui pasti. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling*, dengan menggunakan *insidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dengan menggunakan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) dan pengkategorian tingkat berdasarkan empat kuadran diagram kartesius.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat kepentingan dan pelaksanaan sarana wisata bagi wisatawan di objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman secara umum sebanyak 45,45% wisatawan menyatakan bahwa sarana wisata sangat penting. Sedangkan berdasarkan sub indikator sarana wisata yaitu: 1) 75% wisatawan menyatakan, sarana pokok wisata berupa hotel dan akomodasi lainnya, rumah makan dan atraksi wisata merupakan sarana wisata yang sangat penting dan perlu disediakan. 2) 100% wisatawan menyatakan sarana pelengkap wisata berupa bus khusus wisatawan, binatu, toko pakaian dan toko kebutuhan harian merupakan sarana wisata yang kurang penting sehingga tidak perlu disediakan. 3) 66% wisatawan menyatakan sarana penunjang wisata berupa toilet dan mushala merupakan sarana wisata yang sangat penting dan perlu disediakan.

Kata Kunci: Tingkat Kepentingan, Tingkat Pelaksanaan, *Importance Performance Analysis* (IPA), Sarana Wisata, Pantai Ketaping

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmad dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“Pengukuran Tingkat Kepentingan Sarana Wisata Bagi Wisatawan Dengan Metode Importance Performance Analysis (IPA) di Objek Wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman”**.

Skripsi ini merupakan salah satu tahap persyaratan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan FPP Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata FPP Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Kasmita, S.Pd., M.Si, selaku Penasehat Akademik dan sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Feri Ferdian, S.ST, MM selaku Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si, Bapak Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par, Bapak Youmil Abrian, SE., MM selaku tim penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Kedua orang tua serta Adik-adik tercinta terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 18 Juli 2017

Ilham Putra Fadillah
1306389

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Pelaksanaan	12
B. Sarana Wisata.....	12
1. Pengertian Sarana Wisata.....	12
2. Indikator Sarana Wisata	13
C. Wisatawan	15
1. Pengertian Wisatawan.....	15
2. Karakteristik Wisatawan	16
D. Objek Wisata	17
E. <i>Importance Performance Analysis</i> (IPA)	19
F. Kerangka Konseptual	20

G. Pertanyaan Penelitian	22
--------------------------------	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Definisi Operasional.....	24
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	25
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian.....	26
F. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	27
1. Jenis Data	27
2. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Instrumen Penelitian.....	28
H. Uji Coba Instrumen	30
1. Uji Validitas	30
2. Uji Reliabilitas	33
I. Teknik Analisis Data	34
1. Tingkat Kesesuaian	34
2. Diagram Kartesius	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Karakteristik Responden.....	38
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	40
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal	41
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kunjungan	41

B. Analisis Deskriptif Data Pengukuran Tingkat Kepentingan Sarana Wisata Bagi Wisatawan Dengan Metode Importance Performance Analysis (IPA) di Objek Wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman.....	42
C. Pembahasan.....	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Pilihan Jawaban Skala Likert.....	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 3. Tabel Analysis Validitas Tingkat Kepentingan	32
Tabel 4. Tabel Analysis Validitas Tingkat Kesesuaian	32
Tabel 5. Interpretasi Nilai r (<i>alpha Cronbach</i>).....	33
Tabel 6. Uji Reliabilitas Kepentingan.....	34
Tabel 7. Uji Reliabilitas Kinerja/Pelaksanaan	34
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	40
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal	41
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	42
Tabel 13. Tingkat Kepentingan Sarana Wisata di Tinjau Dari Sarana Pokok	43
Tabel 14. Tingkat Kinerja/Pelaksanaan Wisata di Tinjau Dari Sarana Pokok	44
Tabel 15. Tingkat Kepentingan Sarana Wisata di Tinjau Dari Sarana Pelengkap.	45
Tabel 16. Tingkat Kinerja/Pelaksanaan Wisata di Tinjau Dari Sarana Pelengkap	46
Tabel 17. Tingkat Kepentingan Sarana Wisata di Tinjau Dari Sarana Penunjang	47
Tabel 18. Tingkat Kinerja/Pelaksanaan Wisata di Tinjau Dari Sarana Penunjang	48
Tabel 19. Perhitungan Tingkat Kesesuaian Atribut Sarana Wisata	50
Tabel 20. Rata-Rata Tingkat Kinerja Dan Kepentingan Atribut Sarana Wisata...	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Objek Wisata Pantai Panjang Ketaping.	4
Gambar 2 Kerangka Konseptual.	21
Gambar 3 Diagram Kartesius.....	36
Gambar 4 Deskripsi Umum Objek Wisata Pantai Ketaping.....	38
Gambar 5 Diagram Kartesius.....	52
Gambar 6 Diagram Kartesius.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian.....	68
2. Uji Validitas Tingkat Kepentingan	72
3. Uji Validitas Tingkat Kinerja/Pelaksanaan.....	73
4. Uji Reliabilitas Tingka Kepentingan dan Kinerja/pelaksanaan	75
5. Data Uji Coba Instrumen Tingkat Kepentingan.....	76
6. Data Uji Coba Instrumen Tingkat Kinerja/pelaksanaan	77
7. Kuisisioner Penelitian.....	78
8. Tabulasi Data Tingkat Kepentingan.....	82
9. Tabulasi Data Tingkat Kinerja/Pelaksanaan	85
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	88
11. Surat Rekomendasi Dari Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	89
12. Surat Keterangan Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	90
13. Foto Penyebaran Angket.....	91
14. Kartu Konsultasi Dengan pembimbing I.....	92
15. Kartu Konsultasi Dengan Pembimbing II.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini didorong untuk menjadi salah satu sektor yang memberikan andil besar dalam pengembangan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Hampir semua negara menjadikan pariwisata sebagai salah satu sumber penghasilan devisa negara dengan mengendalikan potensi yang ada. Tidak terkecuali Indonesia, perkembangan pariwisata terus bertumbuh dan berkembang menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pariwisata harus dikelola dengan sangat bijaksana.

Secara nasional, pariwisata diharapkan akan menjadi sektor utama penyumbang devisa terbesar. Sedangkan secara internasional, WTO, Badan Pariwisata Dunia, menegaskan bahwa pariwisata akan menjadi industri terbesar abad 21 bersama-sama dengan telekomunikasi dan teknologi informasi. Menurut Utama dan Mahadewi (2012:107), “Pariwisata adalah salah satu dari industri baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam hal mengaktifkan sektor produksi lain di dalam Negara penerima wisatawan”. Sehingga dalam hal ini kaitannya dengan objek wisata dimana menurut Marpaung (2002:78), “Objek wisata adalah suatu bentukan dari aktifitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu”. Salah satu provinsi yang banyak mempunyai objek wisata yaitu provinsi Sumatra Barat.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang mengandalkan pertumbuhan ekonominya dari sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan Provinsi Sumatera Barat memiliki berbagai macam objek wisata, seperti Jam gadang yang berada di Kota Bukittinggi, Danau Maninjau di Kabupaten Agam, Festival Tabuik di Kota Pariaman, Lembah Harau di Kota Payakumbuh, Danau Singkarak di Kota Solok beserta event internasional setiap tahunnya yaitu Tour De Singkarak, Pantai Air manis di Kota Padang dan masih banyak lagi tempat wisata lainnya. Semua kota di Sumatera Barat berlomba-lomba mempromosikan paket wisata serta membangun infrastruktur untuk meningkatkan penjualan obyek wisatanya, begitu juga dengan Kabupaten Padang Pariaman.

Kabupaten Padang Pariaman adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kabupaten ini memiliki luas 1.328,79 km dan populasi 391.056 jiwa (sensus penduduk 2010). Kabupaten ini bermotto “Saiyo Sakato”, Ibu kota Padang Pariaman adalah Parit Malintang, Kabupaten Padang Pariaman merupakan daerah yang memiliki objek wisata yang patut untuk dikembangkan yang akan memiliki nilai tambah pada perekonomian daerah dan tentu saja adanya potensi dan peluang investasi. Untuk saat ini Padang Pariaman memiliki jumlah objek wisata lebih dari 78 lokasi yang terdiri dari 26 Objek wisata alam, 5 objek wisata budaya, 30 objek wisata sejarah, 10 objek wisata pantai dan 7 objek wisata khusus. Salah satu objek wisata pantai di Kabupaten Padang Pariaman yang patut untuk dikembangkan adalah objek wisata Pantai Ketaping.

Pantai Ketaping merupakan Pantai yang terletak di Nagari Ketaping, Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatra Barat. Lokasi Pantai ini berjarak 23 km dari Bandara Internasional Minangkabau (BIM) sehingga tempat ini sangat mudah untuk ditemukan, pantai ini tergolong masih asri menyajikan pemandangan yang indah dan suasana yang sangat tenang dan damai. Sepanjang pantai ini kebanyakan ditumbuhi oleh pepohonan seperti pohon pinus selain itu, sudah dibudayakan pula pohon ketaping yang memiliki nama yang sama dengan pantai ini. Dengan adanya pohon-pohon ini, memberikan suasana teduh di area pantai ini, namun masih sedikitnya sarana wisata yang ada di objek wisata ini membuat objek wisata ini masih belum berkembang.

Sarana wisata sangat penting untuk pengembangan suatu objek wisata sebab menurut Suwanto (2004:22) menjelaskan “sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya seperti : hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan”. Menurut Suwanto (2004:22) sarana pariwisata terbagi atas sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan, sarana penunjang kepariwisataan. Oleh karena itu keberadaan sarana pariwisata sangatlah penting dan mutlak untuk menyajikan pelayanan yang berkualitas kepada para wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata.

Penulis melakukan observasi pada tanggal 20 Februari 2017 untuk melihat dan mengetahui keadaan objek wisata tersebut, berdasarkan observasi

yang penulis lakukan Pantai Ketaping belum mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, padahal Pantai Ketaping berpotensi menjadi objek wisata yang bisa menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah dan masyarakat sekitar.



Gambar 1. Objek Wisata Pantai Ketaping

Sumber Dokumentasi Pribadi, 2017

Masalah yang penulis temukan saat melakukan observasi yaitu toilet yang ada di Pantai Kataping tidak memadai. Selain itu, toilet tersebut juga digunakan sebagai kamar bilas. Dengan digunakannya toilet sebagai kamar bilas akan membuat toilet tersebut cepat kotor akibat pasir yang terbawa dari wisatawan yang sudah selesai berenang.

Tidak adanya mushalla sebagai sarana ibadah yang membuat wisatawan muslim kesulitan mencari tempat ibadah di objek wisata Pantai Ketaping. Padahal mushalla merupakan sarana penting bagi wisatawan muslim yang ingin melakukan ibadah saat berada di ojek wisata tersebut, sehingga wisatawan muslim tidak perlu takut tinggal ibadahnya walaupun sedang pergi berwisata.

Kemudian tidak adanya tempat penginapan di objek wisata Pantai Ketaping, hal ini membuat wisatawan yang datang dari daerah yang jauh kesulitan mencari tempat tinggal sementara di kawasan objek wisata pantai panjang ketaping Kabupaten Padang Pariaman. Padahal penginapan merupakan komponen penting dalam sebuah objek wisata, karena dengan adanya penginapan akan memudahkan wisatawan yang datang dari luar daerah atau luar negeri untuk menginap di dekat objek wisata tersebut.

Masih sedikitnya tempat penjual makanan dan minuman di objek wisata Pantai Ketaping. Sehingga membuat wisatawan kesulitan mencari tempat makanan dan minuman. Padahal makanan dan minuman merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi wisatawan, sebab wisatawan yang datang ke sebuah objek wisata, tidak hanya sekedar pergi untuk bersantai dan menikmati pemandangan saja, tetapi juga akan menikmati kuliner yang ada di objek wisata tersebut.

Parkir kendaraan yang datang berwisata juga tidak tertata dengan rapi, karena kurangnya lahan parkir khusus yang tersedia sehingga pengunjung memarkirkan kendaraannya sembarang. Hal ini tentu akan mengganggu pemandangan di objek wisata tersebut. Lahan khusus parkir sangat dibutuhkan di sebuah objek wisata karena dengan adanya lahan yang dipergunakan untuk khusus parkir kendaraan akan membuat wisatawan yang berkunjung akan memarkirkan kendaraannya ditempat tersebut, sehingga kendaraan akan parkir dengan rapi.

Tidak adanya sarana rekreasi dan taman bermain di objek wisata Pantai Panjang Ketaping, serta tidak adanya gazebo yang merupakan tempat duduk dan berlindung di saat cuaca panas. Sehingga membuat wisatawan merasa tidak nyaman dan bosan karena tidak mempunyai aktifitas selain menikmati pemandangan pantai. Seperti yang kita ketahui suatu objek wisata harus memenuhi hal pokok seperti *something to see* (sesuatu yang dilihat) *something to do* (sesuatu yang dilakukan) dan *something to buy* (sesuatu yang dibeli). Dengan adanya hal pokok tersebut akan membuat wisatawan merasa puas dan senang berkunjung ke objek wisata tersebut, hal inilah yang membuat objek wisata Pantai Ketaping menjadi kurang berkembang padahal pengembangan objek wisata sangat diperlukan pada suatu daerah tujuan wisata.

Setelah dilakukan wawancara terhadap 10 wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Ketaping sebanyak 50% wisatawan menyatakan tidak puas dengan keadaan toilet di objek wisata tersebut dikarenakan toilet tersebut kurang terjaga kebersihannya, sebanyak 60% wisatawan tidak puas dengan tempat penjual makanan dan minuman di objek tersebut karena tempat penjual makanan dan minuman di pantai ini hanya menjual makanan serba instan saja atau makanan cepat saji sedangkan tempat rumah makan tidak bukak setiap hari sehingga wisatawan kesulitan saat ingin makan makanan pokok di objek wisata ini,

Sebanyak 60% wisatawan menyatakan tidak puas terhadap lahan parkir khusus yg ada di objek wisata ini, karena objek wisata ini tidak mempunyai

lahan parkir khusus buat kendaraan, sebanyak 50% wisatawan menyatakan tidak puas terhadap mushalla di objek wisata Pantai Ketaping karena mushalla yang ada hanya ada satu dan terlatak jauh di sudut Pantai Ketaping,

Sebanyak 90% wisatawan menyatakan tidak puas terhadap atraksi wisata karena tidak adanya atraksi wisata di Pantai Ketaping, membuat wisatawan tidak dapat melakukan berbagai kegiatan saat berkunjung ke objek wisata Pantai Ketaping, 40% wisatawan menyatakan tidak puas terhadap akomodasi di objek wisata Pantai Ketaping ini karena tempat penginapan atau akomodasi yang ada berjarak 23 Km dari Pantai Ketaping dan ini cukup jauh bagi wisatawan, karena wisatawan menginginkan akomodasi yang ada terletak di sekitar area objek wisata tersebut.

Menurut intruksi Presiden tahun 1969 tujuan pengembangan wisata adalah:

Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya, Memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia, Meningkatkan persaudaraan atau persahabatan nasional dan internasional.

Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai pengukuran tingkat kepentingan sarana wisata bagi wisatawan di objek wisata Pantai Ketaping, sebagaimana yang diketahui setiap wisatawan pasti memiliki tingkatan kepentingan sarana wisata yang berbeda beda. Karena wisatawan memiliki keinginan yang berbeda beda, maka dari itu tingkat kepentingan sarana wisata bagi wisatawan perlu diukur, diketahui apa yang dibutuhkan wisatawan, dan

perlu dilakukan pengadaan dan perbaikan oleh pemerintah agar wisatawan tidak kecewa, sehingga loyalitas wisatawan akan terbentuk.

Importance Performance Analysis (IPA) merupakan salah satu metode untuk mengukur dan menganalisis tingkat kepentingan sarana wisata bagi wisatawan, dimana metode ini telah diterima secara umum dan dipakai pada berbagai bidang kajian, karena metode ini memiliki kemudahan untuk diterapkan secara ekstensif, *Importance Performance Analysis* (IPA) sudah digunakan dalam penelitian rumah sakit dan pariwisata.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengukur dan menganalisis sejauh mana tingkat kepentingan sarana wisata bagi pengunjung dengan judul **“Tingkat Kepentingan dan Pelaksanaan Sarana Wisata Bagi Wisatawan Melalui Metode *Importance Performance Analysis* (IPA) Di Objek Wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Toilet yang ada di objek wisata Pantai Ketaping hanya satu dan masih belum memadai.
2. Masih sedikitnya tempat penjual makanan dan minuman di objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman.
3. Kurangnya lahan Parkir khusus buat kendaraan di objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman.

4. Tidak adanya mushalla tempat beribadah wisatawan muslim di objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman
5. Tidak adanya sarana rekreasi dan taman bermain serta gazebo di objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman.
6. Tidak adanya tempat penginapan di objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada tingkat kepentingan sarana wisata di objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman ditinjau dari sarana pokok wisata, sarana pelengkap dan sarana penunjang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepentingan sarana wisata bagi pengunjung di objek wisata Pantai Ketaping Kabupaten Padang Pariaman menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA) ditinjau dari sarana pokok wisata, sarana pelengkap dan sarana penunjang.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengukur tingkat kepentingan sarana wisata bagi wisatawan di objek wisata Pantai Ketaping ditinjau dari sarana pokok wisata, sarana pelengkap wisata, sarana penunjang wisata. Menggunakan metode

Importance Performance Analysis (IPA). Sehingga akan diketahui sarana yang dibutuhkan oleh wisatawan yang perlu disediakan oleh pengelola.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur tingkat kepentingan sarana wisata bagi wisatawan di objek wisata Pantai Ketaping.
- b. Untuk mengukur tingkat kinerja/pelaksanaan sarana wisata bagi wisatawan di objek wisata Pantai Ketaping.
- c. Menganalisis tingkat kepentingan sarana wisata bagi wisatawan di objek wisata Pantai Ketaping.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah setempat yang mengelola objek wisata

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan metode *Importance Performance Analysis (IPA)* dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk melakukan langkah-langkah pengadaan dan perbaikan apa saja yang harus disediakan pemerintah setempat dalam upaya meningkatkan kepuasan wisatawan.

2. Bagi wisatawan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi harapan untuk disediakannya sarana wisata yang diprioritaskan oleh wisatawan sehingga memberi kepuasan dan kenyamanan bagi wisatawan yang berwisata di Pantai Ketaping.

3. Bagi Jurusan Perhotelan dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada jurusan Pariwisata program studi D4 Manajemen Perhotelan dengan menggunakan metode *Importance Performance Analysis* (IPA).

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi, gambaran, dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian dalam bidang pariwisata.

5. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sains Terapan (S.ST) selain itu upaya penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam objek wisata agar menjadi bahan pertimbangan terhadap teori-teori yang diperoleh saat kuliah.